

TESIS

**PEMBAGIAN HARTA BERSAMA DALAM PERCERAIAN
TANPA PERJANJIAN PERKAWINAN DENGAN ISTRI
SEBAGAI PENCARI NAFKAH**



Diajukan Oleh

RINA AULIANA

NIM. 2420216320050

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN BANJARMASIN

2026

**PEMBAGIAN HARTA BERSAMA DALAM PERCERAIAN
TANPA PERJANJIAN PERKAWINAN DENGAN ISTRI
SEBAGAI PENCARI NAFKAH**

Program Magister Kenotariatan

RINA AULIANA

NIM. 2420216320050

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

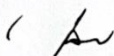
FAKULTAS HUKUM

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN BANJARMASIN

2026

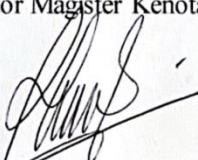
Tesis ini
telah diperiksa dan disetujui
pada tanggal

PEMBIMBING



Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H.
NIP. 19670914 199303 1003

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Koodinator Magister Kenotariatan



Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2002

Diketahui oleh Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H.
NIP. 197805022001122002

PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RINA AULIANA

Nim : 2420216320050

Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas
Lambung Mangkurat

Judul Tesis : Pembagian Harta Bersama Dalam Perceraian Tanpa
Perjanjian Perkawinan Dengan Istri Sebagai Pencari Nafkah

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 04 Agustus 2026

Yang membuat Pernyataan



Rina Auliana, S.H.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

diberikan kepada :

RINA AULIANA

NIM 2420216320050

MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Judul Tesis :

PEMBAGIAN HARTA BERSAMA DALAM PERCERAIAN TANPA
PERJANJIAN PERKAWINAN DENGAN ISTRI SEBAGAI PENCARI
NAFKAH

Telah dideteksi tingkat plagiasinya sebesar : 9%
sesuai dengan kriteria teloransi $\leq 20\%$ dan dinyatakan bebas plagiasi

Banjarmasin, 04 Agustus 2026



Mengetahui,
Majelis Dekan Bidang Akademik
Dr. H. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002

Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM

Dr. Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002

RINGKASAN

PEMBAGIAN HARTA BERSAMA DALAM PERCERIAN TANPA PERJANJIAN PERKAWINAN DENGAN ISTRI SEBAGAI PENCARAI NAFKAH

Oleh :

Rina Auliana¹ Rachmadi Usman²

Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat

Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri yang bertujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Sebagai konsekuensi yuridis dari perkawinan yang sah, segala harta yang diperoleh selama perkawinan menjadi harta bersama, kecuali ditentukan lain dalam perjanjian perkawinan. Berdasarkan Pasal 35 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 97 Kompilasi Hukum Islam, pembagian harta bersama akibat perceraian pada prinsipnya dilakukan secara sama rata, yaitu masing-masing pihak memperoleh seperdua bagian. Namun, perkembangan kehidupan sosial menunjukkan adanya perubahan peran dalam keluarga, di mana istri tidak lagi hanya menjalankan fungsi domestik, tetapi juga menjadi pencari nafkah utama bahkan satu-satunya penopang ekonomi keluarga akibat suami tidak bekerja atau melalaikan kewajiban memberikan nafkah. Dalam kondisi demikian, penerapan pembagian harta bersama secara sama rata sering kali tidak mencerminkan keadilan substantif karena seluruh harta bersama diperoleh dari hasil usaha istri, sedangkan suami tidak memberikan kontribusi ekonomi. Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketentuan normatif dengan rasa keadilan dalam masyarakat serta belum adanya pengaturan yang secara tegas mengakomodasi perlindungan terhadap hak ekonomi istri sebagai pencari nafkah utama. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dasar hukum dan rasio keadilan pembagian harta bersama dalam perceraian tanpa perjanjian perkawinan ketika istri menjadi pencari nafkah utama menurut perspektif Undang-Undang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam, serta menganalisis peran, fungsi, dan batas kewenangan notaris dalam penyusunan akta pembagian harta bersama pasca-perceraian yang mampu memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum bagi para pihak. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang bersifat preskriptif dengan menggunakan pendekatan

¹ NIM. 2420216320050

² Pembimbing Tesis

perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Bahan hukum yang digunakan meliputi bahan hukum primer berupa Undang-Undang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Undang-Undang Jabatan Notaris, dan putusan Mahkamah Agung yang relevan, bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu, serta bahan hukum tersier berupa kamus hukum. Seluruh bahan hukum dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dianalisis secara kualitatif dengan metode deduktif melalui interpretasi sistematis dan sosiologis untuk memperoleh argumentasi hukum yang mampu menjawab permasalahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara normatif pembagian harta bersama tetap berpedoman pada ketentuan Pasal 97 Kompilasi Hukum Islam yang mengatur pembagian masing-masing seperdua bagian. Akan tetapi, dalam perspektif keadilan substantif, ketentuan tersebut tidak bersifat mutlak dan dapat disimpangi melalui penemuan hukum oleh hakim apabila terbukti bahwa suami tidak melaksanakan kewajiban memberikan nafkah dan seluruh harta bersama diperoleh dari hasil kerja istri. Perkembangan yurisprudensi Mahkamah Agung menunjukkan adanya penerapan pembagian harta bersama secara proporsional berdasarkan kontribusi nyata para pihak, antara lain dengan memberikan tiga perempat bagian kepada istri dan seperempat bagian kepada suami sebagai perwujudan asas keadilan distributif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa notaris memiliki peran strategis berdasarkan kewenangan atribusi yang diberikan oleh Undang-Undang Jabatan Notaris untuk membuat akta otentik berupa Akta Perjanjian Pembagian Harta Bersama atau Akta Perdamaian sebagai bentuk kesepakatan para pihak mengenai pembagian harta bersama setelah perceraian. Dalam menjalankan kewenangannya, notaris bertindak secara independen dan imparial dengan memberikan penyuluhan hukum serta membantu para pihak merumuskan klausul pembagian harta yang sesuai dengan kehendak mereka sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, ketertiban umum, dan kesusilaan. Akta yang dibuat oleh notaris memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna, memberikan kepastian hukum, serta mempermudah pelaksanaan peralihan hak atas harta bersama tanpa harus menempuh proses litigasi yang panjang. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan keadilan substantif melalui penafsiran progresif terhadap ketentuan pembagian harta bersama dan penguatan peran notaris dalam memfasilitasi kesepakatan para pihak merupakan upaya yang mampu mewujudkan perlindungan hukum terhadap hak ekonomi istri sebagai pencari nafkah utama sekaligus menciptakan kepastian hukum dan keadilan dalam penyelesaian pembagian harta bersama pasca-perceraian.

**PEMBAGIAN HARTA BERSAMA DALAM PERCERAIAN TANPA
PERJANJIAN PERKAWINAN DENGAN ISTRI SEBAGAI PENCARI
NAFKAH**

Oleh :

Rina Auliana³ Rachmadi Usman⁴

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

Kata Kunci: Harta Bersama, Istri Pencari Nafkah, Notaris, Keadilan Substantif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dasar hukum dan rasio keadilan pembagian harta bersama dalam perceraian ketika istri menjadi pencari nafkah utama menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (KHI), serta menganalisis peran dan kewenangan notaris dalam memformulasikan perjanjian pembagian harta bersama pasca-perceraian sebagai bentuk perlindungan hukum terhadap hak ekonomi istri. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang bersifat preskriptif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Bahan hukum yang digunakan meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dianalisis secara kualitatif melalui penalaran deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian harta bersama pada prinsipnya mengacu pada Pasal 35 dan Pasal 37 Undang-Undang Perkawinan jo. Pasal 97 KHI yang menetapkan pembagian masing-masing seperdua bagian. Namun, dalam kondisi istri terbukti sebagai pencari nafkah utama dan suami melalaikan kewajiban nafkah, penerapan pembagian 50:50 tidak selalu mencerminkan keadilan substantif. Perkembangan yurisprudensi Mahkamah Agung membuka ruang bagi hakim untuk menetapkan pembagian secara proporsional berdasarkan kontribusi nyata para pihak sebagai wujud keadilan distributif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa notaris memiliki kewenangan berdasarkan Undang-Undang Jabatan Notaris untuk membuat akta otentik mengenai pembagian harta bersama pasca-perceraian. Melalui Akta Perjanjian Pembagian Harta Bersama atau Akta Perdamaian (dading), notaris berperan memberikan penyuluhan hukum, memfasilitasi kesepakatan para pihak, serta merumuskan klausula pembagian yang proporsional sesuai kontribusi masing-masing pihak sehingga tercipta kepastian hukum, perlindungan hukum, dan keadilan bagi istri sebagai pencari nafkah utama.

³ NIM. 2420216320050

⁴ Pembimbing Tesis

DIVISION OF MARITAL PROPERTY IN DIVORCE WITHOUT PRENUPTIAL AGREEMENT WITH WIFE AS BREADWINNER

By :

Rina Auliana¹, Rachmadi Usman²
Master of Notary, Lambung Mangkurat University

ABSTRACT

Keywords: Marital Property, Wife as Breadwinner, Notary, Substantive Justice

This study is aimed at analyzing legal ground and justice ratio of division of marital property in a divorce in case the wife is the main breadwinner according to Act Number 1 of 1974 concerning Marriage and Compilation of Islamic Law (KHI), and at analyzing the Notary's role and authority in formulating agreement on division of marital property post-divorce as a form of legal protection the wife's economic right. This study is normative legal research with prescriptive nature utilizing statute and conceptual approaches. The legal resources consist of primary, secondary, and tertiary ones analyzed qualitatively through deductive reasoning. The findings of the study indicate that the division of marital property basically refers to Article 35 and Article 37 of Marriage Act jo. Article 97 Compilation of Islamic Law (KHI) which determines the division is respectively half portion. However, in the condition the wife is proven as main breadwinner and the husband ignores his alimony, application of portion 50:50 does not always reflect substantive justice. The development of judge-made law of Supreme Court opens room for the judges to decide the division proportionally based on real contribution of the parties as a form of distributive justice. This study also indicates that Notaries have authority based on Notary Profession Act to make authentic deeds on division of post-divorce marital property. Through Deed of Marital Property Division or Deed of Settlement (*dading*), the Notaries play role to provide legal extension, to facilitate consensus among the parties, and to formulate the proportional division clause in conformity with respective party's contribution so legal certainty, legal protection, and justice for the wife as main breadwinner are created.

Certified by,



¹ Student Number: 2420216320050

² Supervisor

Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat, taufik, dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun penulis sadar bahwa dalam tesis ini masih jauh dari kata sempurna, selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi dan Rosul Muhammad SAW sebagai contoh tauladan dalam kehidupan manusia. Karya ilmiah tesis yang sederhana ini telah selesai dan dipersembahkan bagi orang-orang yang saya cintai dan sayangi:

1. Abah dan Mama, Sebagai tanda bakti, hormat dan sembah sujud Ananda yang tiada terhingga, saya persembahkan kepada Abah dan Mama saya Muhammad Rifan dan Nor Janah, yang telah melahirkan. Cucuran keringat dan tangismu tidak dapat saya balas, doa serta harapanmu semoga dapat terwujud. Sekiranya karya ini menjadi kebajikan, hendaknya dilimpahkan kepada orang tua kami. Setidaknya kelulusan ini menjadi langkah awal bagi Ananda untuk menjadi lebih mandiri. Doa dan ridhomu, amat dinantikan dengan penuh harapan. Semoga Abah dan Mama selalu mendapatkan lindungan-Nya, Dihaturkan sembah sujud untuk Abah dan Mama berdua;
2. Bapak Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H. dan Ibu Dr. Yati Nurhayati, S.H., M.H. Di dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak memperoleh bantuan baik berupa bantuan materil maupun immateril, pengajaran, bimbingan, dan arahan dari Bapak dan Ibu untuk penyempurnaan tesis ini. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu karena sudah merawat dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi sampai saat ini. Segala bentuk dukungan, perhatian, dan ketulusan dari Bapak dan Ibu menjadi sumber kekuatan, inspirasi, serta cahaya yang terus menerangi perjalanan penulis dalam menyelesaikan studi ini. Dalam kesempatan ini,

penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk kalian berdua. Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan kesehatan, keberkahan, umur panjang, serta membalas seluruh kebaikan, dan keikhlasan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda;

3. Han Harlan, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Han Harlan, karena dalam melanjutkan studi ini penulis banyak menerima bantuan materil dan bantuan immateril. Terima kasih banyak sudah begitu baik kepada penulis dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi sampai akhir. Semoga Tuhan senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, serta rezeki yang berlimpah, semoga segala hal-hal baik selalu menyertai Han Harlan;
4. Adik-Adik, Askana Syakira, Ayomi Inara Shafa, Faida Abrina Shanum, dan Ramona Saufa Maryam, terima kasih atas bantuan, dorongan, motivasi dan semangatnya selama ini agar dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Doa kalian sangat dibutuhkan, semoga segala hal baik selalu menyertai;
5. Dosen pembimbing dan Penguji Tesis, Bapak Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H., Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H., dan Ibu Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H., atas bimbingan dan nasihatnya selama ini, hingga dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT dan berkat rahmat-Nya ini lah penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul **“PEMBAGIAN HARTA BERSAMA DALAM PERCERAIAN TANPA PERJANJIAN PERKAWINAN DENGAN ISTRI SEBAGAI PENCARI nafkah”**. Penulisan ini bertujuan sebagai syarat tugas akhir pada Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Pada kesempatan ini penulis berterimakaasih karena sudah banyak menerima bantuan dan bimbingan serta arahan, selain itu penulis banyak menerima dukungan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
2. Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. selaku ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat
3. Bapak Dr. Rachmadi Usman, S.H., M.H. selaku pembimbing Tesis, terima kasih atas segala bimbingan, saran, ilmu, arahan, serta waktu Bapak sediakan untuk penulis dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga apa yang telah Bapak berikan dapat menjadi berkah dan mendapat balasan dari Allah SWT;
4. Ibu-Ibu Dosen, Selaku Penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi atas penulisan tesis ini
5. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmunya selama penulis melaksanakan perkuliahan;
6. Seluruh Staf Akademik, Staf Keuangan, Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Program Studi Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat;
7. Orang tua terkasih dan segenap keluarga tercinta yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan semangat dalam penulisan tesis ini.

8. Semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan bekerja sama dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan informasi dan arahan dalam mewujudkan Penulisan Hukum ini.
10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada penulis tesis ini yaitu diriku sendiri, Rina Auliana. Terima kasih telah bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih tidak menyerah ketika keraguan datang dengan silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih tetap memilih melanjutkan dan menyelesaikan studi hingga selesai, walau sering kali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah, terima kasih karena sudah berani memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha. Aku berdoa'a semoga setiap langkah kaki kecilmu setelah pencapaian ini senantiasa dipenuhi keberkahan, dipertemukan dengan orang-orang baik, serta membawa manfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Besar harapan pada perjalanan berikutnya, semoga Tuhan senantiasa mengantarkan banyak kabar-kabar baik.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian yang penulis buat ini bisa bermanfaat dalam perkembangan ilmu hukum khususnya dalam ilmu Kenotariatan.

Hormat Penulis

Rina Auliana
2420216320050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN	iii
ABSTRAK.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Keaslian Penelitian.....	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian.....	34
G. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	42
BAB II DASAR HUKUM DAN RASIO KEADILAN PEMBAGIAN HARTA BERSAMA KETIKA ISTRI MENJADI PENCARI NAFKAH UTAMA MENURUT UU PERKAWINAN DAN KHI.....	43
A. Terbentuknya Harta Bersama Tanpa Perjanjian Perkawinan.....	43
B. Pembagian Harta Bersama dalam Perceraian.....	50
C. Rasio Keadilan Pasal 35 dan Pasal 37 UU Perkawinan serta Pasal 97 KHI	68
D. Istri sebagai Pencari Nafkah Utama Konstruksi Keadilan dan Penemuan Hukum.....	78

BAB III PERAN DAN KEWENANGAN NOTARIS DALAM PERJANJIAN PEMBAGIAN HARTA BERSAMA PASCA PERCERAIAN UNTUK MELINDUNGI KEPENTINGAN ISTRI SEBAGAI PENCARI NAFAKAH UTAMA.....	93
A. Kewenangan Notaris dalam Perjanjian Harta Pasca Perceraian	93
B. Peran Konkret Notaris dalam Melindungi Kepentingan Istri Pencari Nafkah Utama	101
C. Batas Kewenangan Notaris dan Hubungannya dengan Keadilan bagi Istri ...	104
BAB IV PENUTUP	115
D. KESIMPULAN	115
E. SARAN	117
DAFTAR PUSTAKA	120